

# Pelatihan Moodle Online Bagi Guru-Guru SD dan SMP di Yayasan Badan Pendidikan Kristen Sebagai Media E-Learning di Masa Pandemi Covid-19

Indra Budi Trisno  
Universitas Widya Kartika  
Jl. Sutorejo Prima Utara II / 1 Surabaya  
e-mail: [indrabt@widyakartika.ac.id](mailto:indrabt@widyakartika.ac.id)

## Abstrak

*Pada masa pandemi Covid-19 ini, semua aktivitas yang berhubungan dengan sentuhan fisik, melibatkan banyak orang harus dihindari. Hal ini berguna untuk mencegah penularan virus Covid-19. Kegiatan pendidikan termasuk salah satu kegiatan ini. Solusi untuk hal ini adalah melaksanakan kegiatan pendidikan dengan menggunakan teknologi internet atau E-Learning. Moodle merupakan salah satu E-Learning yang paling banyak digunakan. Sayangnya tidak semua guru-guru memiliki kemampuan untuk mengoperasikan Moodle. Untuk mengatasi masalah tersebut, Yayasan Badan Pendidikan Kristen dan Universitas Widya Kartika bekerja sama memberikan pelatihan Moodle kepada guru-guru. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa guru-guru masih perlu sering-sering menggunakan Moodle, sehingga mereka terbiasa menggunakan Moodle dan mampu menjadikan Moodle sebagai tool E-Learning di masa pandemi ini.*

*Kata kunci: Yayasan Badan Pendidikan Kristen, E-Learning, Moodle*

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Novel Coronavirus. Virus ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, dan diberi nama Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Co berasal dari corona. Vi berasal dari virus. D berasal dari Disease (penyakit) (Veska, 2020).

Kasus Covid 19 pertama kali masuk di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Terdapat dua orang yang terkena penyakit tersebut, yaitu perempuan berusia 31 tahun dan seorang ibu berusia 64 tahun. Kasus pertama tersebut berasal dari pertemuan perempuan 31 tahun tersebut dengan seorang warga negara Jepang yang masuk ke Indonesia (DetikCom, 2020).

Dampak dari masuknya virus tersebut, maka semua kegiatan yang melibatkan interaksi orang banyak harus dibatasi untuk mengurangi laju penyebaran virus tersebut. Bapak Presiden Joko Widodo meminta masyarakat untuk beribadah, bekerja dari rumah dan saling tolong menolong di tengah pandemi ini (Erwanti, 2020).

Salah satu sektor yang terdampak besar oleh pandemi ini adalah sektor pendidikan. Beberapa akibat yang ditimbulkan dari pandemi ini adalah penutupan sekolah-sekolah, mulai dari pendidikan usia dini, sekolah dasar, menengah, hingga juga pada universitas-universitas (Martorejo, 2020). Penutupan ini disebabkan karena selama ini kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang membutuhkan kehadiran serta interaksi para siswa-siswi, mahasiswa-mahasiswi dengan guru-guru / dosen-dosendi dalam kelas.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran yang selama ini membutuhkan tatap muka antara murid dengan guru atau mahasiswa dengan dosen, maka digunakan teknologi E-Learning. Beberapa teknologi E-Learning yang banyak digunakan adalah Google Meet dan Zoom yang digunakan untuk menggantikan pertemuan antara guru dan murid. Google Class Room dan Edmodo yang dapat digunakan untuk mengupload materi, memberikan tugas, memberikan ujian kepada para siswa. Teknologi video streaming seperti Youtube dapat dipakai sebagai referensi topik pembelajaran mandiri kepada para siswa / mahasiswa. Aplikasi text messaging seperti Whatsapp digunakan sebagai media komunikasi antara para siswa, mahasiswa, guru, dosen dan juga dengan orang tua (Siahaan et al., 2020).

Perubahan situasi yang begitu cepat, membuat baik para siswa, siswi, mahasiswa, mahasiswi maupun para guru dan dosen diharuskan untuk dapat menguasai teknologi-teknologi tersebut. Beberapa para guru mengalami kesulitan dalam menguasai teknologi tersebut, hal ini juga dialami oleh para guru-guru dari Yayasan Badan Pendidikan Kristen (YBPK), sehingga Yayasan Badan Pendidikan Kristen mengadakan pelatihan bagaimana cara menggunakan salah satu teknologi tersebut dengan menggunakan Zoom.

Moodle merupakan teknologi yang dipilih untuk diterapkan pada lingkungan sekolah yang berada di naungan Yayasan Badan Pendidikan Kristen. Alasan pemilihan Moodle adalah sebagai berikut : (Dhika, Destiawati, Sonny, Surajiyo, & Jaya, 2019).

1. Moodle merupakan salah satu LMS (Learning Management System) yang menerapkan lisensi General Public License yang berarti setiap orang dapat menggunakan teknologi ini tanpa harus membayar biaya lisensi.
2. Setiap orang dapat mengembangkan atau merubah core / inti dari Moodle sesuai dengan kebutuhan karena Moodle menganut sistem lisensi Open Source.
3. Moodle sudah dipakai lebih dari 150.000 institusi-institusi di seluruh dunia yang tersebar di lebih dari 160 negara.
4. Moodle dapat menggunakan format text, audio atau bahkan video didalam materi pembelajarannya.
5. Moodle mendukung berbagai macam bahasa di dunia, salah satunya adalah Bahasa Indonesia.
6. Moodle memiliki banyak plugin dan module yang dapat digunakan untuk menambah kemampuannya.

## 2. METODE PENGABDIAN

Pelatihan Moodle ini dilaksanakan secara online dengan menggunakan media Zoom. Berhubung pelatihan ini mengharapkan peserta juga mencoba materi yang diajarkan, maka pelatihan diadakan secara dua kali, yaitu pada tanggal 27 Maret 2021 dan 07 April 2021 jam 15.00-17.00. Alasan dipilih hari dan jam tersebut, karena tidak mengganggu jam kerja dari para peserta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan pada waktu melakukan proses pelatihan Moodle dengan menggunakan Zoom adalah sebagai berikut :

1. Mayoritas peserta merasa kesulitan dalam mengikuti pelatihan yang diadakan. Hal ini disebabkan karena masalah koneksi internet, dan juga karena mereka masih baru dalam menggunakan teknologi ini.
2. Selama ini para peserta menggunakan teknologi lain dalam melakukan pembelajaran. Ada beberapa guru yang menggunakan Whatsapp dan ada beberapa guru yang menggunakan Google Class Room.
3. Selama pelatihan penulis melakukan beberapa kali demonstrasi untuk satu feature, hal ini disebabkan karena ada beberapa peserta yang kesulitan mengikuti pelatihan.
4. Penulis berharap para peserta dapat benar-benar mempraktekkan apa yang sudah dipelajari pada pelatihan ini. Sehingga pelatihan ini dapat memberikan keuntungan tidak hanya bagi para guru, tetapi juga bagi para siswa.

Rundown pada acara ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rundown acara

No	Jam	Keterangan
1.	14.30-14.45	Zoom dibuka Panitia bisa bergabung terlebih dahulu.
2.	14.45-15.00	Peserta diijinkan masuk ke ruang zoom.
3.	15.00-15.05	Pembukaan doa (dilakukan oleh moderator).
4.	15.05-15.10	Moderator mulai memimpin acara.
5.	15.10-15.15	Pembicara diperkenalkan.
6.	15.15-16.15	Pemaparan materi oleh pembicara.
7.	16.15-16.50	Tanya Jawab.
8.	16.50-17.00	pengisian presensi, pengumuman dan penutup (doa oleh moderator)

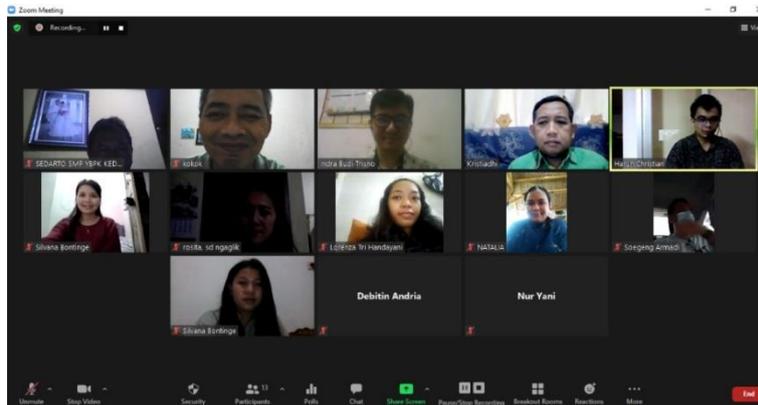
Materi yang diajarkan pada pelatihan ini meliputi :

1. Pembuatan kelas  
Materi ini berisi materi bagaimana cara membuat kelas dan memberikan hak akses kelas pada guru dan siswa.
2. Pembahasan mengenai sumber daya-sumber daya dan aktivitas-aktivitas yang terdapat pada Moodle.  
Pada bagian ini dibahas bagaimana cara membuat pengumuman di kelas Moodle, cara membuat daftar hadir, cara mengupload materi pembelajaran, dan cara menshare link materi yang terdapat di internet pada Moodle.
3. Penjelasan mengenai jenis-jenis sumber-sumber daya yang terdapat pada Moodle.  
Pada bagian ini dibahas perbedaan antara buku, folder, file, label, halaman dan URL yang terdapat pada Moodle. Juga dijelaskan bagaimana cara menggunakan sumber daya-sumber daya tersebut.
4. Pembahasan mengenai assignment / tugas.  
Pada bagian ini dijelaskan bagaimana cara memberikan tugas pada para murid, bagaimana melakukan setting batas waktu pengumpulan tugas, dan bagaimana cara memberi nilai tugas.
5. Setting nilai.  
Pada bagian ini dibahas bagaimana cara melakukan setting presentase penilaian pada suatu kelas.
6. Feedback

Pada bagian ini diajarkan bagaimana cara memberikan feedback baik untuk pengajar maupun untuk siswa.

Selain itu penulis juga memberikan link-link video yang bisa digunakan oleh para peserta untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Berikut ini merupakan foto screenshoot pelatihan yang diadakan.



Gambar 1. Pelatihan Moodle menggunakan Zoom

#### 4. SIMPULAN

Berikut ini beberapa kesimpulan yang didapat selama proses pelatihan pada tanggal 27 Maret 2021 dan pada tanggal 07 April 2021 :

1. Para guru-guru masih belum terbiasa dalam menggunakan Moodle dan merasa kesulitan dalam mengikuti pelatihan ini. Hal ini disebabkan masalah koneksi internet, yang menyebabkan gangguan dalam penyampaian materi. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan perulangan atau demo beberapa kali untuk 1 materi.
2. Terdapat beberapa guru yang sudah menggunakan teknologi lain seperti Google Class Room, tetapi mereka melihat bahwa feature-feature yang dimiliki oleh Moodle jauh lebih komplit dibandingkan dengan Google Class Room.

#### 5. SARAN

Berikut ini beberapa saran yang didapatkan selama proses pelatihan :

1. Perlu adanya pelatihan yang ditujukan bagi admin pengelola website yang berguna untuk mengelola website Moodle ini.
2. Perlu adanya evaluasi pelatihan untuk melihat apakah ada kesulitan yang dialami oleh para guru dan siswa dalam menggunakan Moodle.
3. Pihak sekolah harus menyediakan hosting khusus untuk diinstall Moodle ini, sehingga Moodle ini dapat digunakan secara optimal.
4. Para guru merasa pelatihan berbasis offline atau tatap muka jauh lebih mudah diikuti.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Adhi Kristijono, Bapak Harun Christian Bentro, S.Kom, Bapak Kokok, semua team serta guru-guru yang bernaung di Yayasan Badan Pendidikan Kristen sehingga acara ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- DetikCom. (2020). Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI? *DetikNews*. Retrieved August 24, 2021, from <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>
- Dhika, H., Destiawati, F., Sonny, M., Surajiyo, & Jaya, M. (2019). Comparison of Learning Management System Moodle, Edmodo and Jejak Bali. *International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019)* (Vol. 422, pp. 90–94).
- Erwanti, M. O. (2020). Jokowi Minta Warga Tak Panik Hadapi Corona: Saat Ini Kerja dan Ibadah di Rumah. *DetikNews*. Retrieved August 24, 2021, from <https://news.detik.com/berita/d-4939875/jokowi-minta-warga-tak-panik-hadapi-corona-saat-ini-kerja-dan-ibadah-di-rumah>
- Martorejo, T. N. (2020). Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tantangan bagi Sektor Pendidikan. *Jurnal Binus*, 2. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/328807842.pdf>
- Siahaan, M., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bhayangkara, U., Raya, J., Raya Perjuangan, J., Mulya, M., et al. (2020). Halaman: 1-3 Terakreditasi Peringkat 5 (SINTA 5) sesuai SK RISTEKDIKTI Nomor. *Jurnal Kajian Ilmiah Edisi Khusus*, 1(1), 1410–9794. Retrieved from <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>
- Veska, D. (2020). Novel Coronavirus (COVID-19): Hal-hal yang perlu Anda ketahui - UNICEF Indonesia. *Unicef*. Retrieved August 24, 2021, from <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/tanya-jawab-seputar-coronavirus#apaitunovelcoronavirus>